

# **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

## **BAKTI SOSIAL :**

**“PENANAMAN TANAMAN BAKAU DI HUTAN MANGROVE”**

**Desa Sukakerta, Kecamatan Cimalaya Wetan,  
Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 10 Desember 2021**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS BOROBUDUR  
2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkenan-Nyamaka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur dapat menyelesaikan penulisan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik.

Tujuan laporan ini disusun untuk menyampaikan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Bakti Sosial dengan tema Penanaman Tanaman Bakau Di Hutan Mangrove Desa Sukakerta, Kecamatan Cimalaya Wetan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat pada tanggal 10 Desember 2021

Dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pemulihan lingkungan dan mitigasi Iklim secara global, .mengurangi energi gelombang, melindungi pantai dari abrasi, menghambat intrusi air, memperbaiki lingkungan pesisir dan memperbaiki habitat di pantai.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Borobudur (YPB), Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borobudur (LPPM-Unbor), Pasca Sarjana Hukum Universitas Borobudur, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta ijin dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan dukungan, sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua.

Jakarta, Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1. 1. Latar Belakang .....	1
1. 2. Perumusan Masalah .....	1
1. 3. Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	1
1. 4. Manfaat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	1
<b>II. METODE PELAKSANAAN</b> .....	2
2.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	2
2.2. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat .....	2
2.3. Metode Pelaksanaan .....	2
2.4. Bahan dan Alat .....	2
<b>III. PELAKSANAAN</b> .....	3
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	4
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	6
5.1. Kesimpulan .....	6
5.2. Saran .....	6
<b>VI. LAMPIRAN</b> .....	7

# **BAB. I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu Misi Fakultas Pertanian Universitas Borobudur yang diselenggarakan rutin setiap tahun. Kegiatan Pengabdian berupa bakti social penanaman tanaman bakau di hutan mangrove ini sebagai sebuah kegiatan yang memberikan pengalaman kepada dosen untuk tentang pentingnya pelestarian lingkungan dengan mengajak mahasiswa dan masyarakat untuk mencintai lingkungan

Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat berupa bakti social penanaman tanaman bakau di hutan mangrove ini diharapkan masyarakat dapat mencintai lingkungan dan tidak merusak alam, sehingga mengurangi mitigasi iklim global

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kerusakan hutan mangrove dapat menimbulkan mitigasi iklim global dan menimbulkan abrasi
- b. Perlunya pemulihan lingkungan

### **1.3. Perumusan Masalah**

- a. Bagaimana memulihkan lingkungan supaya tidak terjadi abrasi dan perubahan iklim global yang ekstrim

### **1.4 Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pemulihan lingkungan dan mengembalikan keseimbangan ekosistem **pantai** di hutan mangrove, Cimalaya Cikarang, sehingga

### **1.5 Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. Terealisasinya program Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- b. Terjadinya komunikasi Ilmiah antara Fakultas Pertanian Universitas Borobudur Jakarta dengan masyarakat di sekitar, hutan mangrove Cimalaya,
- c. Pemulihan lingkungan dan mengembalikan keseimbangan lingkungan daerah hutan Cimalaya, Kabupaten Karawang Jawa Barat.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan satu hari, yaitu tanggal 10 Desember 2021

#### **2.2. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat**

Peserta yang ikut berpartisipasi dalam acara kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah Tim Dosen, Mahasiswa pertanian Universitas Borobudur

#### **2.3. Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan bakti social berupa penanaman 1220 bibit tanaman mangrove

#### **2.2 Bahan dan Alat**

Bahan yang digunakan untuk kegiatan bakti social berupa bibit tanaman bakau. Alat yang digunakan yaitu cetok, gunting, sekop, lanjaran dan rafia,

### BAB III PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa bakti social penanaman bibit tanaman bakau di Hutan Mangrove Desa Sukakarta, Kecamatan Cimalaya Wetan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat pada tanggal 10 Desember 2021

.Adapun susunan acara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Susunan Acara Pemberdayaan Masyarakat Di**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Acara	Pelaksana	Metode
1	10 Desember 2021	09.00-09.15	Registrasi	Panitia	
2		09.15-09.25	Pembukaan	MC	
3		09.25-09.40	Sambutan-	Dekan Fakultas Pertanian Universias Borobudur	
4		09.40-09.50	Sambutan	Kepala Desa	
5		09.50-10,00	Pembacaan Doa	Mahasiswa	Penanaman bibit
6		10.00-12.00	Lapang	Penanaman Bibit Tanaman Bakau	Penanaman bibit
7		12.00-13.00	Ishoma	Ishoma	
		13.00-15.00	Lapang	Penanaman Bibit Tanaman Bakau	Penanaman bibit
		15.00-15.10	Penutupan	Doa bersama Kembali ke kampus	

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Mangrove adalah jenis tanaman dikotil yang hidup di habitat air payau dan air laut. Hutan mangrove adalah salah satu jenis hutan yang banyak ditemukan pada kawasan muara dengan struktur tanah rawa dan/atau padat (Anna, 2015).. Mangrove menjadi salah satu solusi yang sangat penting untuk mengatasi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh rusaknya habitat untuk hewan dan manusia. Hutan mangrove memiliki fungsi dan manfaat secara fisik, ekologis dan ekonomis. Lebih lanjut Anna (2015) dalam Fadhila Febriyanti Najamuddin (2019), mengatakan bahwa secara fisik manfaat mangrove antara lain, sebagai perlindungan terhadap sedimentasi, abrasi dan instruksi air laut, penahan badai dan angin yang bermuatan garam, serta untuk menurunkan emisi karbon. Secara ekologis hutan mangrove berfungsi sebagai tempat hidup, perlindungan dan sumber pakan bagi biota laut dan spesies yang ada di sekitarnya. Sedangkan secara ekonomis hutan mangrove berfungsi sebagai tempat rekreasi wisata, sumber bahan baku untuk bangunan dan kayu bakar serta sebagai sumber mata pencaharian masyarakat sebagai nelayan penangkap ikan, udang, kepiting dan lainnya..

Pesisir pantai Karawang, khususnya pantai putih desa Sukaharja, Kecamatan Cimalaya Karawang, Jawa Barat merupakan salah satu kawasan Pantai Utara di Jawa Barat yang mengalami konversi lahan mangrove menjadi tambak yang cukup besar sehingga mengakibatkan berkurangnya lahan mangrove yang cukup luas. Kawasan ini sempat terancam oleh abrasi, maka dari itu hutan *mangrove* memang diproyeksikan untuk menyelamatkan kawasan kampung pasir putih dari ancaman pengikisan bibir pantai. Dampak negatif dari abrasi lainnya adalah l: a) lebar pantai mengalami penyusutan sehingga lahan yang bisa digunakan penduduk sebagai pemukiman pun menyempit, b)- pemukiman penduduk dan tambak di sekitar pantai bisa rusak karena tergerus abrasi; c) rusaknya hutan bakau di sepanjang pantai karena gempuran ombak yang juga didorong oleh angin kencang.

Salah satu cara untuk menganggulangi abrasi adalah penanaman pohon bakau. Pohon bakau merupakan jenis pepohonan yang akarnya dapat menjulur ke dalam air pantai.

Pada kegiatan pengabdian ini, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Borobudur melakukan bakti social dengan melakukan penanaman bibit bakau 1220 pohon di sepanjang pantai . putih, Desa Sukaharja, Kecamatan Cimalaya Karawang, Jawa Barat. Proses Penanaman mangrove ada beberapa tahapan, dimulai dengan penyemaian (pembuatan semai) pada wilayah pantai pasir putih dusun Sukaharja, Kecamatan Cimalaya, Kerawang. Setelah proses penyemaian dilakukan proses kesesuaian lahan untuk menentukan lokasi yang cocok untuk penanaman mangrove.. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan lubang untuk penanaman,, dilakukan penanaman dengan jarak tanam antar bibit yaitu 1 m. Bibit tanaman mangrove yang ditanam dikatakan berhasil apabila mangrove tumbuh subur, yang ditunjukkan daun-daun yang tampak hijau segar dan adanya pertumbuhan pucuk daun baru, dan

sebaliknya. Penanaman mangrove dikatakan gagal apabila mangrove yang ditanam mati, ditunjukkan oleh daun dan batang yang mengering, menguning, sebagian layu, dan tidak adanya pertumbuhan pucuk baru (Sari & Dwi, 2014).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa bakti sosial ini ini memberikan kesadaran bagi Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur untuk senantiasa mengajak masyarakat menjaga lingkungan dari kerusakan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur telah melakukan bakti sosial penanaman bibit bakau 1220 tanaman di pesisir pasir putih Desa Sukakerta, Kecamatan Cimalaya Wetan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat pada tanggal 10 Desember 2021
2. Mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan dari kerusakan lingkungan dan abrasi

#### **5.2. Saran**

Perlu adanya kerjasama antara lembaga pemerintahan setempat dengan perguruan tinggi

## DAFTAR PUSTAKA

Fadhila Febriyanti Najamuddin. 2019. Ekosistem Mangrove di Kawasan Pesisir Indonesia diunduh dari [https://www.academia.edu/41168921/EKOSISTEM\\_MANGROVE\\_DI\\_KAWASAN\\_PESISIR\\_INDONESIA](https://www.academia.edu/41168921/EKOSISTEM_MANGROVE_DI_KAWASAN_PESISIR_INDONESIA)

[http://repository.upi.edu/11009/4/S\\_GEO\\_0900767\\_Chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/11009/4/S_GEO_0900767_Chapter1.pdf)

KSDAE. 2019. Penanaman Mangrove dalam Rangka Pemulihan Ekosistem di Kawasan Taman Nasional Kepulauan Togean diunduh dari <http://ksdae.menlhk.go.id/info/7221/penanaman-mangrove-dalam-rangka-pemulihan-ekosistem-di-kawasan-taman-nasional-kepulauan-togean.html>

# LAMPIRAN

**LAPORAN KEUANGAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 10 DESEMBER 2021**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Penerimaan</b>	<b>Pengeluaran</b>
1	Fakultas Pertanian	Rp. 5.000.000	
2	Transportasi dan Akomodasi		Rp 3.200.000
3	Konsumsi		Rp 1.700.000
4	Sekop,		Rp. 100.000
5	Perbanyak Laporan		Rp 100.000
6	Dokumentasi		Rp 100.000
7	Spanduk/Flayer		Rp 200.000
10	Biaya lain-lain		Rp. 200.000



# FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BOROBUDUR

Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur Telp. (021) 8613869-8613870-8613871-8613877-8613892 Fax 8613872 e-mail [faperta\\_ubor@yahoo.com](mailto:faperta_ubor@yahoo.com)

## KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS BOROBUDUR  
Nomor: 85/FP-UB/SK/XII/2021

Tentang

### Penanaman Tanaman Bakau di Hutan Mangrove

#### DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

- Menimbang : a. bahwa untuk memantapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dipandang perlu membentuk panitia pelaksana pengabdian masyarakat;
- b. bahwa untuk keperluan tersebut di atas perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Borobudur;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 158; Tambahan Lembaran Negara No. 5336)
3. Peraturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 73; Tambahan Lembaran Negara No. 5105);
4. Peraturan Pemerintah RI No. 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 112; Tambahan Lembaran Negara No. 5157);
5. Peraturan Pemerintah RI No. 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia No 16; Tambahan Lembaran Negara No. 5500);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Rektor Universitas Borobudur No. 19/R1/SK/II/2010 tentang peraturan Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Borobudur;
10. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.HAU-5011.AH.01.04 tahun 2010 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Borobudur 1971
11. Statuta Universitas Borobudur tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Membentuk Panitia Pelaksana Pengabdian Masyarakat dengan susunan Personalia sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 keputusan ini;  
Kedua : Panitia pelaksana bertugas untuk merencanakan, membuat koordinasi kegiatan, melaksanakan dan membuat evaluasi kegiatan sesuai dengan yang telah digariskan secara pokok oleh penanggung jawab;  
Ketiga : Biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan panitia dibebankan kepada peserta dan didukung oleh Yayasan Pendidikan Borobudur  
Keempat : Panitia harus menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Borobudur selambatnya 4 (empat) minggu setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan;  
Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada Tanggal 10 Desember 2021  
FAKULTAS PERTANIAN  
Dekan



Dr. Ir. Sugiyanto, MM

Mengetahui  
Ketua LPPM



Evi Syafrida Nasution, S.Psi., M.Psi



# FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BOROBUDUR

Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur Telp. (021) 8613869-8613870-8613871-8613877-8613892 Fax 8613872 e-mail fpunbor@borobudur.ac.id

## SURAT TUGAS

No: 581/FP-UB/XII/2021

Pimpinan Fakultas Pertanian Universitas Borobudur dengan ini menugaskan nama-nama yang tersebut di bawah ini :

1. Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, M.M.
2. Dr. Ir. Sugiyanto, M.M.
3. .Ir. Aditiameri, M.S.

Untuk melakukan kegiatan Penanaman Mangrove oleh Kementerian Kelautan Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil di Desa Sukakerta, Kecamatan Cimalaya Wetan Kabupaten Karawang pada hari Sabtu tanggal 11 Desember 2021.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 09 Desember 2021

Mengetahui  
Dekan,

Dr. Ir. Sugiyanto, M.M.

**LAPORAN KEUANGAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 10 DESEMBER 2021**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Penerimaan</b>	<b>Pengeluaran</b>
1	Fakultas Pertanian	Rp. 5.000.000	
2	Transportasi dan Akomodasi		Rp 3.200.000
3	Konsumsi		Rp 1.700.000
4	Sekop,		Rp. 100.000
5	Perbanyak Laporan		Rp 100.000
6	Dokumentasi		Rp 100.000
7	Spanduk/Flayer		Rp 200.000
10	Biaya lain-lain		Rp. 200.000



## FOTO KEGIATAN



**Bibit Tanaman Bakau**



**Perkampungan penduduk**







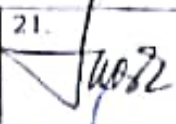
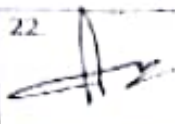
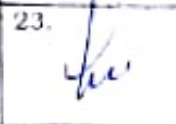

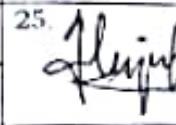
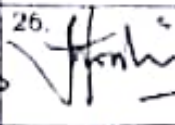
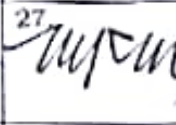
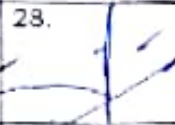


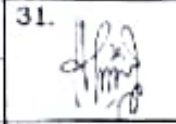

# FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BOROBUDUR

Jl. Raya Kalenjang No. 1, Jakarta Timur, Telp. (021) 8613869-8613870-8613871-8613877-8613892 Fax 8613872 e-mail fpunbor@borobudur.ac.id

## DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : 10 Desember 2021  
ACARA : Pengabdian Masyarakat  
TEMPAT : Desa Sukakerto, Kec. Cimolaya Wetan,  
Kabupaten Karawang, Jawa Barat

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
		1.	2.
1.	Bambang B		
2.	Sana		
3.	Darwis Satriastuti		
4.	Ukky Muli		
5.	Sugyanto (Dehan FP)		
6.	Tungga Buana Dara (Kaprosi Agri)		
7.	Elsa Meida Arif (Prodi Agri)		
8.	Megawati Barthus		
9.	RUTH P. Hutabarat (Direktur ABA)		
10.	Yuliana		
11.	Indah Adhika		
12.	VIVI LUSIA		
13.	Melita Nova		
14.	Mita Novitawaty		
15.	Adhameri (Kaprosi Agrotek)		
16.	Reneke Sun		
17.	Nurhidayah (Rektor)		
18.	DIDARWATI Pascasarjana		
19.	Suhikuniat		
20.	Saig Adzhan M(LPH)		

21.	Ranizo	21.		22.	
22.	MHS AMAWATI	23.		24.	
23.	MELIA HUDA	25.		26.	
24.	Ika Wahyu Pratomo	27.		28.	
25.	Ali Hussin	29.		30.	
26.	NGGAR F.	31.		32.	
27.	Masykur	33.		34.	
28.	Djoko Harsana	35.		36.	
29.	ERI SUNGKORATI	37.		38.	
30.	Lisa Margati	39.		40.	
31.	Ratih Wisayanti K				
32.	Arief Latuohuman				
33.					
34.					
35.					
36.					
37.					
38.					
39.					
40.					



Mengetahui,  
Dekan



Dr. Ir. Sugiyanto, M.M

Mengetahui :

Kepula Desa,

Seluberta.



  
H. Pulejosi